

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING
(RPP)**

Pra Siklus

Sekolah : SMP Negeri 2 Bejen
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VII (tujuh)/Gasal
Materi Pokok : Sejarah Nabi Muhammad saw. sejak lahir sampai dewasa
Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (3 Jam Pelajaran)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
3.11. memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw.	3.11.1. Peserta didik dapat menceritakan (C2) sejarah kelahiran Nabi Muhammad saw. 3.11.1. Peserta didik dapat menelaah (C4) kehidupan remaja Nabi Muhammad saw. 3.11.2. Peserta didik dapat merangkum (C5) sejarah kehidupan Nabi Muhammad saw. sejak lahir hingga menjelang dewasa.
4.11. menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw.	4.11.1. Peserta didik dapat menyajikan (P3) kisah kelahiran Muhammad saw. sejak lahir hingga menjelang dewasa. 4.11.2. Peserta didik dapat menyajikan (P3) kisah Nabi Muhammad saw. masa remaja hingga menjelang dewasa.

Penguatan Pendidikan Karakter: *religius, rasa ingin tahu*

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran daring, peserta didik dapat:

1. menceritakan (C2) sejarah kelahiran Nabi Muhammad saw. dengan penuh penghayatan.
2. menelaah (C4) kehidupan remaja Nabi Muhammad saw dengan benar.
3. merangkum (C5) sejarah kehidupan Nabi Muhammad saw. sejak lahir hingga menjelang dewasa dengan benar.
4. menyajikan (P3) kisah kelahiran Muhammad saw. sejak lahir hingga menjelang dewasa dengan penuh penghayatan.
5. menyajikan (P3) kisah Nabi Muhammad saw. masa remaja hingga menjelang dewasa dengan penuh penghayatan.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler:
Kisah kehidupan Nabi Muhammad saw. sejak lahir hingga menjelang dewasa
a. Proses kelahiran dan masa anak-anak

- b. Masa remaja
- c. Masa dewasa

Materi lengkap terlampir

- 2. Materi pembelajaran pengayaan
Peserta didik yang sudah menguasai materi dapat diberi tugas menyajikan satu orang tokoh seputar kehidupan Nabi Muhammad saw. secara detail.
- 3. Materi pembelajaran remedial
Menyesuaikan ketercapaian hasil penilaian pembelajaran.

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran: **Saintifik**

F. Media dan Bahan

- 1. Media
 - a. Video/film
Kelahiran Nabi Muhammad saw.:
 - 1) <https://www.youtube.com/watch?v=kcofhmHJlaM>
 - 2) <https://www.youtube.com/watch?v=oqleaFPYqms>
 - b. Bahan: kertas HVS, spidol, pulpen
- 2. Aplikasi yang digunakan: *whatsapp, google meet, google form, google classroom*

G. Sumber Belajar

- 1. Departemen Agama RI. 2005. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI. Terutama ayat-ayat tentang sifat Rasulullah (al-Ahzab: 21) dan strategi dakwah Rasulullah (an-Nahl: 125).
- 2. Shahih Bukhari & Shahih Muslim. Hadits-hadits tentang dakwah Rasulullah saw.
- 3. Haikal, Ahmad Muhammad Husain. 2001. *Sejarah Hidup Muhammad*. Cet. Ke-25. Penerjemah: Muhammad Husain Haikal. Jakarta: Pustaka Litera AntarNusa.
- 4. Mustahdi, Muhammad Ahsan, dan Sumiyati. 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII/Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 60 – 70 dan 156 – 165.
- 5. Internet:
 - <https://www.gramedia.com/best-seller/kisah-nabi-muhammad/>
 - <https://kumparan.com/berita-terkini/kisah-nabi-muhammad-dari-lahir-sampai-wafat-lengkap-1w8F9dOtADJ>

H. Langkah-langkah Pembelajaran

- 1. **Kegiatan Pra Pembelajaran**
Memastikan semua peserta didik dapat mengakses **WAG** dan *google meet*.
- 2. **Kegiatan Pembelajaran**

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 menit)	
PPK dan PC	<ul style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam.2. Guru mengecek kondisi kelas daring, mengecek kehadiran peserta didik dengan membagikan <i>link</i> presensi <i>google form</i> di menu chat (https://forms.gle/jiQu8aGv7Po9Bn4T6 & https://www.youtube.com/watch?v=oqleaFPYqms), mengecek kesiapan jaringan dengan menanyakan kejelasan suara atau gambar.3. Guru mengajak murid untuk mematuhi kesepakatan kelas. Misalnya:<ul style="list-style-type: none">a. berpakaian rapih dan sopan, dan berseragam.

	<p>b. menutup aurat</p> <p>c. berbicara sopan dan tidak menyakiti/mem-bully teman</p> <p>d. wajib menyalakan kamera selama pembelajaran.</p> <p>e. mematikan <i>microphone</i> saat tidak menyampaikan pendapat/bertanya</p> <p>f. menekan tombol “raise hand” jika ingin menyampaikan pendapat/bertanya</p> <p>g. meminta izin jika ada keperluan (ke belakang dan sebagainya melalui menu <i>chat</i>).</p> <p>4. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p> <p>5. Guru melakukan apersepsi dengan diskusi singkat tentang materi sebelumnya, yakni KD 3.3 memahami Al-Asma’u Al-Husna: ‘Al-Alim, Al-Khabir, As-Sami’, dan Al-Bashir. Materi 3.11. sengaja diberikan setelah KD 3.3. untuk mempermudah keterlaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (terkait waktu).</p> <p>6. Guru memotivasi pentingnya memahami sejarah Islam.</p> <p>7. Guru menyampaikan Kompetensi Dasar (3.11), indikator, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>8. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi.</p> <p>9. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.</p> <div style="text-align: center;"> <pre> graph LR A[Pembukaan] --> B[Pengamatan dan penjelasan instruksi kelompok] B --> C[Diskusi dan kerja kelompok] C --> D[Penilaian individu] D --> E[Penutup] </pre> </div> <p>10. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p>
--	---

KEGIATAN INTI (85 menit)

Fase 1: Pemberian rangsangan (stimulation)	<p>1. Guru membagikan video/ilustrasi tentang sejarah kelahiran Nabi Muhammad saw. (https://www.youtube.com/watch?v=PJR1USrZJSc) kepada peserta didik melalui <i>share screen google meet</i>.</p> <p>2. Peserta didik mengunduh dan mengamati video/gambar yang dibagikan melalui <i>share screen google meet</i>.</p>
Fase 2: Identifikasi masalah (problem statement)	<p>Guru mengajak peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait video yang baru saja ditayangkan melalui menu <i>chat google meet</i>.</p>
Mengumpulkan Data	<p>1. Guru mengajak peserta didik untuk membaca dan mendiskusikan berbagai pertanyaan yang sudah disampaikan.</p> <p>2. Guru meminta peserta didik untuk memperkaya jawaban dengan berdasar referensi dari buku paket, buku referensi, modul, jurnal, maupun internet.</p>
Menarik simpulan/generalisasi	<p>Guru menginstruksikan peserta didik untuk membuat catatan tentang poin-poin penting dan menyampaikan di forum <i>google meet</i>. Peserta didik dapat memanfaatkan kertas sebagai alat bantu menyampaikan pendapat. Waktu persiapan 20 menit. Selama 20 menit, peserta didik dapat meninggalkan <i>google meet</i>. Peserta akan diingatkan untuk masuk ke <i>room</i> melalui <i>whatsapp</i>.</p>
Mengomunikasikan	<p>1. Guru mengingatkan peserta didik masuk ke <i>main room google meet</i> melalui <i>whatsapp</i>, memastikan mereka sudah bergabung kembali di <i>google meet</i>.</p> <p>3. Guru menginstruksikan peserta didik untuk menyampaikan poin-poin</p>

	<p>yang sudah dibuat. Waktu menyampaikan pendapat maksimal 2 menit.</p> <p>4. Peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi.</p> <p>5. Guru menyampaikan penguatan dan kesimpulan.</p>
KEGIATAN PENUTUP (15 menit)	
<p>1. Guru membagikan tes formatif melalui link <i>google form</i>. Peserta didik mengerjakan tes dan mengirimkannya.</p> <p>2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi pembelajaran.</p> <p>4. Guru mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan doa.</p> <p>5. Guru menutup pembelajaran dengan salam.</p>	

I. Penilaian

1. Ranah penilaian

a. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Lembar Observasi	Lampiran 1	Di dalam dan luar pembelajaran	Untuk observasi luar pembelajaran menggunakan "Daily Journal" berbasis <i>Google Form</i>
2	Penilaian diri	Lembar penilaian diri	Lampiran 2	Saat pembelajaran usai (dilaksanakan pada pertemuan ketiga/Siklus 2)	Menggunakan <i>google form</i>
3	Penilaian antar teman	Lembar penilaian antarteman	Lampiran 3	Saat pembelajaran usai (dilaksanakan pada pertemuan ketiga/Siklus 2)	Menggunakan <i>google form</i>

b. Sikap sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Lampiran 4	Saat pembelajaran berlangsung	Untuk observasi luar pembelajaran menggunakan "Daily Journal" berbasis <i>Google Form</i>
2	Penilaian diri	Lembar penilaian diri	Lampiran 5	Saat pembelajaran usai (dilaksanakan pada pertemuan ketiga/Siklus 2)	Menggunakan <i>google form</i>
3	Penilaian antarteman	Lembar penilaian antarteman	Lampiran 6	Saat pembelajaran usai (dilaksanakan pada pertemuan ketiga/Siklus 2)	Menggunakan <i>google form</i>

c. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
-----	--------	------------------	------------------------	-------------------	------------

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tes online	Soal-soal pilihan ganda dengan <i>google form</i>	Lampiran 7	Kegiatan penutup	

d. **Keterampilan (Rincian ada di Lampiran 8)**

No.	Nama	Skor				Jumlah Skor	Nilai
		Persiapan	Pelaksanaan	Hasil	Laporan		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.							
2.							

2. Pembelajaran Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilaksanakan di luar jam pembelajaran dalam bentuk:
- belajar individual (jika jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM mencapai maksimal 20%)
 - kelompok (jika jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM >20% dan <50%)
 - pembelajaran ulang dengan memperbaiki kualitas pembelajaran (jika peserta didik yang belum mencapai KKM ≥50%)
- b. Materi pembelajaran menyesuaikan tingkat kesulitan

3. Pembelajaran Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan dilaksanakan bagi peserta didik yang mencapai nilai ≥KKM.

Materi terlampir.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Parjuni, S.Pd., M.Pd.
NIP 19650612 199412 1 004

Bejen, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti



Muhammad Arifuddin, S.Pd.I.
NIP 19850503 201001 1 019

Lampiran 1: Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)

Teknik Penilaian: observasi, penilaian diri, penilaian antar teman

1. Observasi (online melalui *daily journal* berbasis google form)

JURNAL SIKAP SPIRITUAL

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 BEJEN
Kelas/Semester : VII A/Gasal
Tahun Pelajaran : 2021/2022

No.	Hari, Tanggal	Nama Siswa	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Positif/Negatif	Tindak Lanjut	Paraf Siswa

- *Butir Sikap:
- 1 Bersyukur
 - 2 Berdoa
 - 3 Toleran
 - 4 Taat beribadah

, Bejen, 2021
Guru Mata Pelajaran

Muhammad Arifuddin, S.Pd.I.
NIP 19850503 201001 1 019

Lampiran 2

Penilaian Diri

INSTRUMEN PENILAIAN DIRI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 BEJEN
Kelas/Semester : VII/Gasal
Tahun pelajaran : 2021/2022
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Nama Guru : Muhammad Arifuddin, S.Pd.I.

Petunjuk:

1. Tulis identitasmu pada kolom yang disediakan!
2. Baca baik-baik pernyataan yang ada di kolom 2, dan pahami maksudnya!
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom 1, 2, 3, atau 4 yang tersedia sesuai dengan keadaanmu!

Nama	
Kelas	

Arti dari kolom 1 (sangat tidak sesuai), 2 (tidak sesuai), 3 (sesuai), 4 (sangat sesuai)

No	Pernyataan	1	2	3	4
Spiritual	1 Saya yakin bahwa semua ucapan dan tindakan Rasulullah saw. adalah benar.				
	2 Saya yakin bahwa semua ucapan dan tindakan Rasulullah saw. dapat diteladani.				
	3 Figur yang paling saya idolakan adalah Rasulullah saw., bukan artis.				
	4 Saya merasa bahwa Rasulullah saw. menyayangi semua manusia.				
	5 Saya membaca salawat Nabi setiap hari.				
Sosial	6 Saya tidak segan untuk bertanya tentang materi yang belum saya kuasai.				
	Saya merasa sakit hati jika ada orang yang berani menghina Rasulullah saw.				
	8 Saya senang mengajari suatu mata pelajaran yang sudah saya kuasai kepada orang lain yang belum bisa.				
	9 Saya berbicara jujur apa adanya kepada siapa pun.				
	10 Saya memaksa orang lain untuk mengikuti kehendak saya.				

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bejen,

Guru Mata Pelajaran

Parjuni, S.Pd, M.Pd.
NIP.19650612 199412 1 004

Muhammad Arifuddin, S.Pd.I.
NIP. 19850503 201001 1 019

Lampiran 3
Penilaian Antar Teman

LEMBAR PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK

Petunjuk:

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti.
- Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan teman Anda.

Nama penilai :

Nama teman yang dinilai :

Kelas : VII

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tanggal :

A. SIKAP SPIRITUAL

		NO.	PERNYATAAN	1	2	3	4
Spiritual	{		Teman saya:				
		1.	yakin bahwa semua ucapan dan tindakan Rasulullah saw. adalah benar.				
		2.	yakin bahwa semua ucapan dan tindakan Rasulullah saw. dapat diteladani.				
		3.	Menjadikan Rasulullah saw. sebagai idola.				
Sosial	{	4.	Meyakini bahwa Rasulullah saw. menyayangi semua manusia.				
		5.	membaca salawat Nabi setiap hari.				
		6.	tidak segan untuk bertanya tentang materi yang belum saya kuasai.				
		7.	sakit hati jika ada orang yang berani menghina Rasulullah saw.				
		8.	senang mengajari suatu mata pelajaran yang sudah saya kuasai kepada orang lain yang belum bisa.				
		9.	berbicara jujur apa adanya kepada siapa pun.				
		10.	memaksa orang lain untuk mengikuti kehendaknya.				

Lampiran 4

JURNAL SIKAP SOSIAL

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 BEJEN
Kelas/Semester : VII A/Gasal
Tahun Pelajaran : 2021/2022

No.	Hari, Tanggal	Nama Siswa	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut	Paraf Siswa

- *Butir Sikap:
1 Disiplin
2 Tanggung jawab
3 Santun

, Bejen, 2021
Guru Mata Pelajaran

Muhammad Arifuddin, S.Pd.I.
NIP 19850503 201001 1 019

Catatan: Untuk **Lampiran 5 dan 6** (penilaian diri dan antarteman sikap soail) sudah *include* dalam lampiran 2 dan 3.

Lampiran 7: Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

1. Penilaian Pengetahuan
 - a. Tes formatif menggunakan *google form* dengan link: <https://forms.gle/K7WjWMGqS3f5b1yE7>
 - b. Kisi-kisi dan soal:

I. Kisi-kisi Soal

Nama Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Bejen
Kelas/Semester : VII/Gasal
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kompetensi Dasar : 3.11. memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw.
Materi Pokok : Sejarah Nabi Muhammad saw. sejak lahir hingga menjelang dewasa

No.	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
1.	Sejarah Perjuangan Nabi Muhammad saw.	Disajikan beberapa fakta, peserta didik dapat menganalisis kisah 'Muhammad' sewaktu kecil dengan tepat.	C4	1	PG
2.		Disajikan beberapa tokoh seputar kehidupan Nabi Muhammad, peserta didik dapat menganalisis peran tokoh dengan tepat.	C4	2	PG
3.		Disajikan beberapa ayat dan tempat kejadian, peserta didik dapat memadukan antara ayat, tempat kejadian, dan perasaan Rasulullah dengan tepat.	C6	3	PG
4.		Disajikan beberapa data tentang tahun, peserta didik dapat mengkorelasikannya dengan tepat.	C4	4	PG
5.		Disajikan sebuah kisah, peserta didik dapat menganalisis sifat yang tepat bagi Nabi Muhammad saw.	C4	5	PG

II. Soal HOTS (10 soal) sesuai kisi-kisi

Diunggah di google form dengan link: <https://forms.gle/pMZS4NoUjR6Dacde9>

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat.

1. Perhatikan beberapa ilustrasi berikut.

- 1) Abu Lahab tidak senang atas kelahiran ‘Muhammad’.
- 2) Hamzah adalah paman yang mengasuh ‘Muhammad’ ketika berusia 5 tahun.
- 3) Pada usia sekitar 6 tahun, Siti Aminah wafat.
- 4) ‘Muhammad’ diasuh oleh Halimah as-Sa’diyah hingga usia 9 tahun.
- 5) Sejak lahir, ‘Muhammad’ sudah dalam keadaan yatim.
- 6) Abdul Muthalib wafat ketika ‘Muhammad’ berusia sekitar 8 tahun.

Pernyataan yang sesuai dengan kehidupan Rasulullah saw. ketika masa anak-anak dan remaja adalah

- A. 1 dan 3
- B. 2 dan 4
- C. 3 dan 5
- D. 4 dan 6

Jawaban: C

2. Berikut ini adalah tokoh-tokoh yang ada di sekitar lingkungan Nabi Saw.

- | | |
|------------------------|---------------------------------|
| 1) Abu Bakar Al-Siddiq | 4) Hamzah bin ‘Abd al- Mutallib |
| 2) Abd al-Mutallib | 5) Asma binti Abu Bakar |
| 3) Abu Lahab | 6) Abu Talib |

Ketika sang ibunda wafat, maka ‘Muhammad’ secara berurutan diasuh oleh

- A. 1 – 3
- B. 2 – 6
- C. 3 – 4
- D. 4 – 5

Jawaban: B

3. Perhatikan ayat Al-Qur’an di bawah ini.

No.	Ayat	No.	Tempat	No.	Kondisi
1.	قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ	a.	Rumah Rasulullah	▲	Sedih
2.	قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ	b.	Gua Tsur	◀	Bahagia
3.	اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ	c.	Masjidil Haram	■	Gemetar
4.	يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ	d.	Gua Hira	▶	Tenang

Ayat Al-Qur’an yang menjadi penanda bahwa ‘Nabi Muhammad’ diangkat sebagai Rasul serta tempat terjadinya peristiwa tersebut ditunjukkan oleh

- A. 1 – b - ▲
- B. 2 – c - ■
- C. 3 – d - ▶
- D. 4 – a - ◀

Jawaban: C

4. Perhatikan tabel peristiwa dan tahun berikut.

No.	Peristiwa	No.	Tahun
1.	Kelahiran Nabi Muhammad saw.	a.	632 M
2.	Menerima wahyu yang pertama	b.	571 M
3.	Menikah dengan Siti Khadijah	c.	578 M
4.	Wafat	d.	610 M
5.	Mulai diasuh oleh kakek	e.	596 M

Pasangan yang tepat antara peristiwa dengan tahun terjadinya peristiwa tersebut adalah

- A. 1-a, 2-d, 3-e, 4-c, 5-b
- B. 1-e, 2-b, 3-c, 4-d, 5-a
- C. 1-b, 2-d, 3-e, 4-a, 5-c
- D. 1-c, 2-a, 3-b, 4-d, 5-e

Jawaban: C

5. Sejarah mencatat, Nabi Muhammad SAW merupakan seorang pedagang yang sukses dan masyhur sebelum beliau diangkat sebagai utusan Allah. Bahkan, saat masih lajangnya, beliau sudah menjadi orang dengan penghasilan yang cukup besar. Sifat-sifat terpuji beliau terapkan dalam berbisnis. Pada waktu berdagang, beliau menggambarkan spesifikasi barang dengan gamblang, tanpa didorong oleh ambisi untuk sekadar mencari keuntungan. Sifat mulia itu justru menjadi sasaran kedengkian beberapa saudagar Quraisy Mekah. Mereka merasa berang kepada Muhammad. Namun demikian, penduduk Mekah secara umum tidak dapat mengelak atas kepribadian luhur ‘Muhammad’ tersebut. Maka tidak heran jika penduduk Mekah memberinya gelar

- A. Amanah
- B. Tabligh
- C. Al-Amin
- D. Al-Faruq

Jawaban: C

Norma Penilaian:

Jumlah soal = 5

Jumlah skor tiap soal = 20

Nilai = Jumlah jawaban benar x 20 = 100

Lampiran 8

Penilaian Keterampilan

1. Produk

KD: 4.11. menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw.

Indikator: Peserta didik dapat menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Mekah atau Madinah.

Materi: Strategi Dakwah Rasulullah saw. di Mekah dan Madinah

Instrumen:

Buatlah infografik tentang sejarah perjuangan Rasulullah saw. di Mekah atau Madinah dalam selembar kertas asturo.

Kriteria penilaian

Aspek penilaian	Skor maksimal
Linieritas antara peristiwa dan waktu kejadian	60
Kreasi dan Inovasi	20
Ketepatan waktu pengerjaan	20

Pengolahan penilaian produk

No.	Nama Siswa	Skor			Jumlah Skor	Nilai
		Linieritas peristiwa dan waktu kejadian	Kreasi dan Inovasi	Ketepatan waktu		
1						
2						

Nilai produk = Skor perolehan/skor maksimal x 100

Mengetahui
Kepala Sekolah

Parjuni, S.Pd, M.Pd
NIP.19650612 199412 1 004

Bejen,

Guru Mata Pelajaran

Muhammad Arifuddin, S.Pd.I.
NIP. 19850503 201001 1 019

Materi Pembelajaran

1. Sejarah Hidup Nabi Muhammad Saw. dari Masa Kelahiran sampai Dewasa

Muhammad dilahirkan dari keluarga suku Quraisy, tepatnya anggota Bani Hasyim yang merupakan kabilah yang mulia. Suku Quraisy termasuk dalam sepuluh pemegang jabatan tertinggi dalam masyarakat Arab, khususnya di Mekah.

Amanah yang diembannya adalah siqāyah, yaitu pengurus mata air zamzam untuk dipergunakan para

peziarah Kakbah. Sebelumnya, Quṣay bin Kilāb, salah satu nenek moyang Nabi Muhammad Saw. pernah menjadi penguasa Mekah yang berhasil mengalahkan Bani Khuza'ah. Keadaan ini menyebabkan posisi kabilah Quraisy semakin kuat. Penjagaan dan pemeliharaan Kakbah juga pelayanan kepada peziarah dikembalikan lagi kepada keturunan Ismail a.s. Quraisy memiliki pengaruh besar tidak hanya di Mekah dan sekitarnya, melainkan di seluruh jazirah Arab. Mereka menguasai kegiatan perdagangan dan keagamaan. Kabilah Quraisy dipandang mulia oleh kelompok orang yang bertempat tinggal tetap. Bahkan, mereka dihormati pula oleh mereka yang hidup secara nomaden (berpindah-pindah).

Agar anak-anak di daerah Arab memiliki kemampuan bahasa yang fasih, bayi yang lahir tidak diasuh dan disusui oleh ibunya. Mereka dititipkan untuk diasuh dan disusui oleh wanita kampung. Selain itu, penitipan anak berguna untuk mendapatkan udara yang bersih dan segar. Udara yang sangat panas di kota Mekah kurang baik bagi pertumbuhan anak.

Sebagian besar wanita dari Bani Sa'ad datang ke Mekah untuk mencari keluarga yang menyusukan bayi. Bani Sa'ad berada di Ṭāif dengan suasana udara yang segar. H]alīmah binti Abu Du'aib al-Sa'diyah, salah seorang perempuan yang datang ke Mekah. Berbeda dengan orang lain, ia belum mendapatkan bayi untuk disusui.

Sebenarnya ia telah datang ke rumah Āminah, tetapi ia masih ragu melihat kondisi ekonomi Āminah yang lemah. Namun, karena ketertarikannya melihat Muhammad, ia memutuskan untuk kembali ke rumah Āminah dan mengasuhnya. Akhirnya, Muhammad kecil diserahkan kepada H]alīmah untuk disusui dan diasuh.

Muhammad dikembalikan kepada ibu kandungnya, Āminah, setelah berusia empat tahun. Ketika usia Muhammad dipandang dapat memahami lingkungan, Āminah menceritakan ayahnya telah wafat.

Pada suatu hari, Āminah membawa Muhammad ke pusara suaminya ditemani seorang pembantu bernama Ummu Aimān. Mereka berziarah dan mengunjungi beberapa keluarga di Madinah (Yas[rib). Āminah jatuh sakit dan wafat ketika dalam perjalanan pulang ke Mekah, tepatnya di daerah Abwa. Muhammad menjadi yatim piatu.

Setelah Āminah meninggal, kakeknya yang bernama 'Abd al-Mut]allib mengambil alih tanggung jawab merawat Muhammad. Akan tetapi, dua tahun kemudian 'Abd al-Mut]allib wafat. Tanggung jawab selanjutnya beralih kepada pamannya, Abū Ṭālib. Seperti 'Abd al-Mut]allib, dia sangat disegani oleh orang Quraisy dan penduduk Mekah secara keseluruhan, walaupun kehidupannya miskin.

Muhammad muda hidup sebagai penggembala kambing keluarganya dan penduduk Mekah. Melalui kegiatan penggembalaan ini, ia dapat menemukan tempat untuk berpikir dan merenung. Dalam suasana demikian, ia ingin sekali melihat sesuatu di balik semuanya. Pemikiran dan perenungan

ini membuatnya jauh dari segala pemikiran nafsu duniawi, sehingga ia terhindar dari berbagai macam noda yang dapat merusak namanya.

Ketika berusia 12 tahun, Muhammad diajak Abū Ṭālib berdagang ke daerah Syam. Di daerah Bus]ra, mereka bertemu Buh]airah, seorang pendeta Kristiani. Tanda-tanda kenabian Muhammad dilihat olehnya sesuai dengan informasi yang diperoleh terutama dalam ajaran Kristen.

Dasar: Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3451 Tahun 2020

Buh]airah mengkhawatirkan diri Muhammad. Orang-orang Yahudi akan berbuat jahat apabila mereka mengetahui tanda kenabiannya. Abū Ṭālib diberi nasehat agar tidak terlalu jauh masuk daerah Syam.

Orang Arab menghargai bulan Haram, yaitu Dzulqadah, Dzulhijjah, Muharram, dan Rajab. Namun, karena terjadi pelecehan terhadap bulan-bulan ini, Perang Fijar terjadi antara suku Quraisy dengan H]awazin.

Muhammad yang masih remaja berusia 15 tahun menyediakan anak panah bagi Abū Ṭālib.

Akibat perang tersebut, Kakbah tidak lagi ramai dikunjungi. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian penduduk Mekah. Melihat penderitaan dan kemiskinan yang dialami oleh penduduk Mekah, Muhammad mendirikan lembaga bantuan bagi orang miskin dan teraniaya, yang diberi nama H]ilf al-Fud]ul. Karakter kepemimpinan Muhammad mulai terlihat dan dikenal oleh masyarakat.

Pengalaman berdagang bersama Abū Ṭālib memberikan dampak baik bagi pengetahuan bisnis (perdagangan). Pada usia 25 tahun, Muhammad berdagang ke daerah Syam. Barang dagangannya adalah milik Khadījah, seorang janda yang kaya raya.

Ketika Muhammad berusia 25 tahun ia menikahi Khadījah, yang berusia 40 tahun. Buah dari perkawinan tersebut melahirkan 6 orang anak, yaitu Qāsīm, ‘Abdullāh, Ruqayah, Ummu Kultsūm, Zainab, dan Fātimah. Qāsīm, dan ‘Abdullāh meninggal dunia di waktu kecil

Khadījah adalah wanita pertama yang masuk Islam dan banyak membantu Nabi Saw. dalam perjuangan menyebarkan Islam. Pada usia 50 tahun, Muhammad dirundung kesedihan karena isterinya tercinta, Khadījah, meninggal dunia.

Kakbah pernah mengalami kerusakan berat diterjang banjir. Kejadian ini terjadi pada saat Muhammad berusia 35 tahun. Masyarakat Arab bergotong royong ingin memperbaikinya. Perselisihan terjadi di antara mereka terutama ketika akan mengangkat dan meletakkan kembali Hajar Aswad ke tempat semula.

Setiap suku ingin mendapatkan kehormatan untuk meletakkan H]ajar Aswad. Abū Umayyah bin Mugīrah, orang tertua di kalangan mereka tampil ke muka memberikan saran untuk keputusan penyelesaian perselisihan.

Keputusannya yang ditetapkan adalah peletakkan Hajar Aswad dilakukan oleh orang yang pertama kali masuk pintu Safa. Semua pimpinan suku menyetujuinya. Mereka menunggu siapa yang pertama kali masuk pintu Safa. Akhirnya, Muhammad yang pertama kali masuk pintu tersebut.

Muhammad adalah orang yang bijak. Beliau tidak melakukan peletakkan Hajar Aswad sendirian. Masing-masing ketua suku diajaknya meletakkan Hajar Aswad pada sehelai kain dan mengangkat ujungnya. Hajar Aswad diletakkan oleh Muhammad di tempat semula.

Peristiwa ini menyebabkan Muhammad dikenal sebagai orang jujur dan bijak. Beliau diberi gelar al-Amīn atau orang yang terpercaya.

2. Nabi Muhammad Saw. Diangkat Menjadi Rasul

Pada usia 40 tahun, yang disebut oleh Q.S. Al-Ah]qāf:46/15 sebagai usia kesempurnaan, Muhammad Saw. diangkat menjadi Rasul yang ditandai dengan turunnya wahyu pertama, yaitu Iqra’ bismi rabbika atau Q.S. al-‘Alaq/96: 1-5.

Sebelumnya beliau tidak pernah menduga akan mendapat tugas dan kedudukan yang terhormat. Oleh karena itu, ditemukan ayat-ayat Al-Qur’an yang menguraikan sikap beliau terhadap wahyu dan memberi kesan bahwa pada mulanya beliau sendiri ragu dan gelisah mengenai hal yang dialaminya sebagaimana dinyatakan dalam Q.S. Yūnus/10: 94, “Kalau engkau ragu terhadap apa yang Kami turunkan kepadamu, maka tanyakanlah kepada orang-orang yang membaca Kitab Suci sebelum kamu.”

Pada usia tersebut, mulailah tumbuh pada diri Nabi Saw kecenderungan untuk melakukan ‘uzlah (pengasingan diri). Allah Swt. menumbuhkan pada dirinya rasa senang untuk melakukan ikhtilā’ (menyendiri) di gua Hirā’ yang terletak di sebelah barat laut kota Mekah.

Ia menyendiri dan beribadah di gua tersebut selama beberapa malam. Kadang sampai sepuluh malam, kadang lebih dari itu, sampai satu bulan. Beliau kembali ke rumahnya sejenak

Dasar: Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3451 Tahun 2020

hanya untuk mengambil bekal baru untuk dibawa ke gua H'jirā'. Nabi Saw terus melakukannya sampai turun wahyu kepadanya ketika beliau sedang melakukan 'uzlah.

Imam al-Bukhari meriwayatkan dari 'Aisyah r.a. menceritakan cara permulaan wahyu, ia berkata :

Wahyu pertama diterima oleh Rasulullah Saw. dimulai dengan suatu mimpi yang benar. Dalam mimpi itu beliau melihat cahaya terang laksana fajar menyingsing di pagi hari. Beliau didorong (oleh Allah Swt.) untuk melakukan 'uzlah. Beliau melakukannya di gua H'jirā. Beliau melakukan ibadah selama beberapa malam, kemudian pulang kepada keluarganya (Khadijah r.a.) untuk mengambil bekal. Peristiwa ini berulang kali hingga suatu saat beliau dikejutkan dengan datangnya kebenaran di dalam gua H'jirā.

Pada suatu hari datanglah Malaikat lalu berkata, "Bacalah". Beliau menjawab, "Aku tidak dapat membaca." Rasulullah Saw. menceritakan lebih lanjut, malaikat itu lalu mendekati aku dan memelukku sehingga aku merasa lemah sekali, kemudian aku dilepaskan. Ia berkata lagi, "Bacalah".

Aku menjawab, "Aku tidak dapat membaca". Ia mendekati aku lagi dan mendekapku sehingga aku merasa tidak berdaya sama sekali, kemudian aku dilepaskan. Ia berkata lagi, "Bacalah" Aku menjawab, "Aku tidak dapat membaca." Untuk yang ketiga kalinya ia mendekati aku dan memelukku hingga aku merasa lemas, kemudian aku dilepaskan. Selanjutnya ia berkata lagi, "Bacalah dengan nama Rabb-mu yang telah menciptakan.. menciptakan manusia dari segumpal darah..." dan seterusnya.

Rasulullah Saw. segera pulang dalam keadaan gemetar seujur badannya menemui Khadijah r.a. lalu berkata, "Selimutilah aku... selimutilah aku..."

Kemudian beliau diselimuti hingga hilang rasa takutnya. Setelah itu beliau berkata kepada Khadijah r.a. r.a., "Wahai Khadijah, tahukah engkau mengapa tadi aku begitu?" Lalu beliau menceritakan apa yang baru dialaminya.

Selanjutnya beliau berkata, "Aku sesungguhnya khawatir terhadap diriku (dari gangguan makhluk jin). Khadijah r.a. menjawab, "Tidak! Bergembiralah! Demi Allah Swt. sesungguhnya tidak akan membuatmu kecewa. Engkau seorang yang suka menyambung tali keluarga, selalu menolong orang yang susah, menghormati tamu, dan membela orang yang berdiri di atas kebenaran.

Peristiwa ini mendorong Khadijah r.a. mengajak Rasulullah Saw. pergi menemui Waraqah bin Naufal, salah seorang anak pamannya. Ia memeluk agama Nasrani, mampu menulis huruf Ibrani, bahkan pernah menulis bagian-bagian dari Injil dalam bahasa Ibrani. Ia sudah lanjut usia dan telah kehilangan penglihatannya.

Khadijah r.a. berkata pada Waraqah bin Naufal, "Wahai anak pamanku, dengarkanlah apa yang hendak dikatakan oleh anak lelaki saudaramu (yakni Muhammad Saw.)". Waraqah bertanya kepada Muhammad Saw., "Hai anak saudaraku, ada apakah gerangan?" Rasulullah Saw. menceritakan apa yang dilihat dan dialami di dalam gua H'jirā. Setelah mendengar keterangan Rasulullah Saw. Waraqah berkata, "Itu adalah Malaikat yang pernah diutus Allah Swt. kepada Musa a.s. Alangkah bahagianya seandainya aku masih muda perkasa! Alangkah gembiranya seandainya aku masih hidup tatkala kamu diusir oleh kaummu!

Rasulullah Saw. bertanya, "Apakah mereka akan mengusir aku?" Waraqah menjawab, "Ya". Tak seorangpun yang membawa seperti yang kamu bawa kecuali akan diperangi. Seandainya kelak aku masih hidup dan mengalami hari yang akan kamu hadapi itu, pasti kamu akan dibantu sekuat tenaga."

Tidak lama kemudian Waraqah meninggal dunia, dan untuk beberapa waktu lamanya Rasulullah Saw. tidak menerima wahyu.

3. Strategi Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah

Rasulullah Saw. berdakwah di Mekah selama kurang lebih 13 tahun. Masyarakat Mekah sebelum Islam banyak yang menyembah berhala, patung-patung dari tanah liat, batu-batu besar, dan benda-benda tertentu yang dianggap dapat menjadi perantara kepada Allah Swt. Berhala yang

Dasar: Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3451 Tahun 2020

paling banyak disembah dan dianggap dapat mewakili Tuhan adalah Latta, 'Uzza, Ḥubal dan Manat.

Dakwah secara terang-terangan dilakukan dengan beberapa cara, antara lain sebagai berikut.

- a. Nabi Muhammad Saw. mengajak mereka masuk Islam dengan mengundang kerabat keturunan Bani Hasyim pada jamuan makan. Kerabat dari kalangan Bani Hasyim yang menyatakan keislamannya adalah 'Ali bin Abū Ṭālib, Ja'far bin Abū Ṭālib, dan Zaid bin Ḥarisah.
- b. Rasulullah Saw. mengumpulkan para penduduk kota Mekah, terutama yang berada dan bertempat tinggal di sekitar Kakbah untuk berkumpul di Bukit Safa, yang letaknya tidak jauh dari Kakbah. Rasulullah Saw. memberi peringatan kepada semua yang hadir agar segera meninggalkan penyembahan terhadap berhala dan hanya menyembah atau menghambakan diri kepada Allah Swt., Tuhan yang Maha Esa, Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Rasulullah Saw. juga menegaskan, jika peringatan yang disampaikan itu dilaksanakan, tentu akan meraih rida Ilahi, bahagia di dunia dan di akhirat. Akab tetapi, jika peringatan itu diabaikan, tentu akan mendapat murka dari Allah Swt, sengsara di dunia dan di akhirat. Ḥamzah bin 'Abd al-Muṭallib dan 'Umar bin Khattāb masuk Islam pada periode ini.
- c. Rasulullah Saw. menyampaikan seruan dakwahnya kepada para penduduk di luar kota Mekah. Sejarah mencatat bahwa penduduk di luar kota Mekah yang masuk Islam, antara lain: Abū Ḍar al-Gifari, seorang tokoh dari kaum Gifari, juga Ṭufail bin Amr A-Dausi, seorang penyair terpendang dari kaum Daus di wilayah Mekah bagian barat.
- d. Penduduk Yaṣrib (Madinah) yang datang ke Mekah untuk berziarah dijadikan sasaran dakwah. Berkat cahaya hidayah Allah Swt., para penduduk Yaṣrib secara bergelombang telah masuk Islam di hadapan Rasulullah Saw.